

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. R dengan Manajemen Laktasi Posisi Menyusui Cross Cradle untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Nifas pada laporan kasus dan pembahasan kasus yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan :

1. Pengkajian telah di lakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny. R P1A0 sejak 6 jam postpartum sampai hari keenam dengan mengumpulkan semua data berdasarkan lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi.
2. Interpretasi data dari hasil pengkajian di tegakkan Diagnosa Ny. R P1A0 Nifas Normal dengan masalah kurangnya pengetahuan mengenai teknik posisi menyusui yang baik dan benar.
3. Setelah di lakukan identifikasi, pada kasus Ny. R terdapat masalah kurangnya pengetahuan mengenai teknik posisi menyusui yang baik dan benar.
4. Pada kasus Ny. R tidak di butuhnya tindakan segera karna tidak termasuk kedalam kegawatdaruratan.
5. Perencanaan yang diberikan yaitu memberikan edukasi dengan leaflet dan mempraktikkan teknik posisi menyusui cross cradle atau menggendong silang.
6. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada kasus ini adalah melakukan penatalaksanaan teknik posisi menyusui cross cradle atau menggendong silang terhadap Ny. R.
7. Evaluasi terhadap keberhasilan asuhan kebidanan telah di laksanakan selama 6 hari dan pada hari ke 3 sudah terlihat ada perkembangan dan 3 hari seterusnya posisi menyusui cross cradle atau menggendong silang efektif dan berhasil.

8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan telah dilakukan pada ibu postpartum primipara terhadap Ny. R dengan teknik posisi menyusui cross cradle atau menggendong silang menggunakan metode SOAP dan lembar kuisioner di PMB Siti Jamila, S.ST tahun 2023.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. PMB Siti Jamila, S.ST

Setelah dilaksanakan asuhan pada Ny. R di dapati bahwa ibu mengalami kurangnya pengetahuan mengenai teknik posisi menyusui yang baik dan benar yang dapat mengganggu keberhasilan Asi eksklusif, maka diharapkan menjadi dasar bagi PMB Siti Jamila, S.ST dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu Nifas, yaitu dilakukan Penatalaksanaan Manajemen Laktasi Teknik Posisi Menyusui dengan benar atau dengan Posisi Menyusui Cross Cradle untuk Meningkatkan Pengetahuan terhadap Ibu Nifas.

2. Bagi Klien

Memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan bagi klien dan keluarga sehingga dapat lebih mengetahui tentang pentingnya informasi mengenai menyusui khususnya teknik menyusui, posisi, perlekatan dan keefektifan menghisap yang tepat

3. Prodi D III Kebidanan Tanjung Karang

Memperdalam dalam memberikan materi masalah-masalah dalam masa nifas dan menyusui salah satunya teknik posisi menyusui cross cradle atau menggendong silang untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu nifas sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan di Puskesmas atau tempat-tempat pelayanan kesehatan lainnya saat melakukan praktek kerja lapangan.

4. Penulis LTA Lainnya

Mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan menjadikan wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan untuk mencegah terjadinya masalah masalah dalam menyusui sehingga dapat merencanakan dan

melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.